

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, salah satunya adalah dari perkebunan sebagai sub sektor pertanian (Widyawati, 2017). Sektor perkebunan dinilai mempunyai peranan besar dan memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, ekspor, dan sumber pertumbuhan ekonomi. Salah satu komoditas primer dari sektor perkebunan yang menjadi andalan di Indonesia adalah kopi dan kakao.

Komoditas kopi mengalami perkembangan volume dan nilai ekspor dalam 10 tahun terakhir (2010-2019) mengalami peningkatan volume sebesar 1,66 % dan 2,76% per tahun (Outlook, 2020). Kakao merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2019 total volume ekspor turun menjadii 358,48 ribu ton dengan total nilai sebesar US\$ 1,20 milyar, naik menjadi 377,85 ribu ton pada tahun 2020 dengan total nilai sebesar US\$ 1,24 milyar (BPS, 2020). Selain dari aspek ekonomi, aspek kesehatan juga mempunyai kelebihan.

Tanaman Kopi dan Kakao mempunyai manfaat masing-masing. Buah kakao dapat digunakan sebagai produk minuman herbal kaya antioksidan yang dapat melawan radikal bebas (Fitri, 2019). Kopi memiliki beberapa manfaat bagi tubuh. Kopi dapat bermanfaat sebagai antioksidan. Kopi memiliki kandungan antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan teh atau coklat dan kopi dapat merangsang kinerja otak dan kanker. Dalam hal ini kopi, sebagai perangsang untuk berbagai aktivitas dan mencegah kanker prostat (Hastuti, 2018).

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) adalah lembaga riset pengembangan kopi dan kakao secara nasional. Didirikan pada tanggal 1 Januari 1911 dengan nama pada masa itu Besoekisch Proefstation. Puslitkoka mempunyai peranan dalam dunia kopi dan kakao, yaitu mengadakan pelatihan kopi dan kakao, pendampingan budidaya kopi dan kakao, dan kerjasama luar negeri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dilakukan untuk mempelajari alat dan mesin proses pengolahan kopi dan kakao. Pengolahan kopi di mulai dari buah kopi menjadi kopi bubuk, dan proses pengolahan kakao mulai dari biji kakao menjadi coklat batang dan bubuk coklat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Penelitian kopi dan Kakao:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di pusat penelitian kopi dan kakao.
2. Melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan dibidang keteknikan pertanian.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao :

1. Mengikuti proses pengolahan kopi dan kakao.
2. Mempelajari cara kerja alat dan mesin pengolahan kopi dan kakao.
3. Mengikuti kegiatan pemeliharaan alat dan mesin.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi PKL**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 – 31 Desember 2021, Hari Senin sampai dengan Jum'at merupakan hari kerja normal. Jam kerja pada hari Senin-Kamis 8 jam kerja, dan hari Jum'at 7 Jam kerja. Hari senin sampai kamis dimulai jam 07.00 dan berakhir pukul 16.00 dan hari jum'at dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pukul 15.00.

### 1.4. Metode Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam praktik kerja lapang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao ada dua jenis data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Diperoleh dari kegiatan praktik kerja langsung, yaitu dengan wawancara langsung kepada para pekerja, dan penjelasan dari pembimbing lapang, pengamatan selama praktik kerja langsung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi terkait. Informasi terkait diperoleh dari hasil studi literatur dan buku-buku perusahaan.